

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SISWA

Muhammad Izzat Noor Azian^{1*}

¹ Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹ Email: Milikkamu4@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap perubahan perilaku siswa, penggunaan aplikasi tiktok dapat diartikan sebagai keawatiran pada siswa yang menyalahgunakan aplikasi tiktok dan membuat video yang tidak pantas menjadi tontonan. Dengan sering nya video yang tidak pantas untuk ditonton dan dilihat, sudah pasti banyak merusak moral dan perilaku pada remaja dan kalangan pelajar. Sedangkan perubahan perilaku siswa dapat dikatakan penyesuaian diri dalam menggunakan aplikasi tiktok sebagaimana cara siswa dalam menangkap sebuah informasi dan isi pada aplikasi tiktok yang akan berdampak negatif yang ditimbulkan terutama dengan terlalu sering mengakses dan menggunakan sosial media dapat mengakibatkan kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, adanya perilaku negatif dan menyebarkan berita hoax. Jenis penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa besar hubungan antara penggunaan aplikasi tiktok dengan perubahan perilaku siswa SMA Ma'arif Darul Ulum Brondong. Dari semua adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel X (penggunaan aplikasi tiktok) dengan variabel Y (perubahan perilaku siswa). Hubungan dua variabel tersebut adalah 66,8% yang berarti bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 66,8% yang berkategori lemah.

Kata kunci: Penggunaan aplikasi tiktok, Perubahan perilaku siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan yang sangat pesat ini menghasilkan banyak pembaharuan di bidang teknologi. Sehingga kini banyak bermunculan berbagai jenis platform dengan berbagai versi dan kegunaan yang berbeda beda. Sehingga saat ini banyak dari masyarakat indonesia yang mulai mencoba berbagai aplikasi yang diluncurkan oleh berbagai perusahaan. Aplikasi tersebut masing-masing memiliki daya tarik tersendiri. Salah satu bentuk dari perkembangan yang muncul yaitu media sosial. Media sosial ini banyak orang yang menggunakannya untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan. Pengaruh dari penggunaan sosial media sendiri sangat beragam, baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain dapat dengan mudah menjangkau pertemanan, dapat digunakan sebagai media promosi, sebagai media komunikasi dengan teman, dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencari informasi baik itu berita terkini, serta pendidikan teknologi. Media berbasis web tiktok ini dapat membuat siswa tergantung pada yang memainkannya sehingga menyebabkan mereka dapat mempersingkat waktu belajar mereka di rumah. Media berbasis web tiktok juga bisa memuaskan mereka saat mereka memanfaatkan medianya. Apalagi ketika mereka kehabisan tenaga, jengkel dan discombobulated, kemudian mereka memainkan media online di tiktok ini, sehingga mereka merasakan semua perasaan itu tidak ada lagi. Sehingga bisa dikatakan media online tiktok ini bisa menjadi pengalih perhatian bagi para pelajar yang memanfaatkannya. [1].

Media sosial dimanfaatkan pula sebagai ruang untuk berbagi informasi-informasi pribadi baik berupa foto maupun video seperti yang dapat mereka lakukan di Youtube, Instagram dan Tiktok. Platform tersebut memiliki fitur yang mendukung penggunaannya berbagi informasi audio-visual apapun mengenai tindakan yang dilakukan oleh pemilik akun. Selain itu mereka dapat mencari beragam informasi aktual terkini baik yang bersifat formal dan informal seperti berita, gosip, tips, termasuk hiburan. Hal ini juga berkaitan dengan media sosial yang memiliki fungsi seperti portal berita, siaran televisi dan pemutaran video singkat. [2]. Selain dampak positif ada pula dampak

negatif yang ditimbulkan terutama dengan terlalu sering mengakses dan menggunakan sosial media dapat mengakibatkan kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, adanya perilaku negatif dan menyebarkan berita hoax. Dengan dapatnya aplikasi tiktok membuat kreator video yang menarik, membuat segala jenis kalangan masyarakat mengapresiasi diri dan gaya mereka dengan membuat video lucu, video unik, video menarik dan berbagai macam lainnya. Melalui pengamatan penulis, yang paling banyak menggunakan aplikasi tiktok dan selalu aktif membuat video adalah para remaja. Mereka mengapresiasi apa yang ada dalam diri mereka melalui video video yang mereka buat. Ada yang membuat video perorangan, duo bahkan squad atau beramai-ramai. [3].

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel tersebut diukur sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga sebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan kembangkan berbagai iptek baru. Metode disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, Selain itu dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode teknik angket/kuesioner. Metode teknik angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sependapat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab [4]. Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan sampel sebanyak 42 siswa SMA Ma'arif Darul Ulum Brondong dengan kelas berbeda beda mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Teknik pengambilan sampel menggunakan Non probability sampling, dalam menentukan sampel menggunakan sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

Siswa Sma Ma'arif Darul Ulum Brondong, Menggunakan aplikasi tiktok. siswa yang kebanyakan pengguna tiktok namun ada yang aktif dan non aktif, sampel ini di ambil dari siswa yang aktif menggunakan aplikasi tiktok, siswa yang non aktif pada tiktok ini hanya mempunyai aplikasi untuk sebatas menonton isi video di tiktok, dan yang aktif kebanyakan untuk update video pendek di tiktok dan live tiktok dll.

Teknik pengumpulan data adalah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk pengumpulan seluruh data. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Metode kuesioner dikatakan sebagai metode angket atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain untuk memberikan jawaban pada soal yang telah disediakan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan pengujian data menggunakan Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji normalitas, Uji linieritas, Uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Interval Perubahan perilaku siswa

KATEGORI	INTERVAL	F	%
Sangat Tinggi	> 20%	8	19%
Tinggi	16 – 20%	8	19%
Rendah	13 – 16%	22	52%
SangatRendah	< 13%	4	10%
JUMLAH		42	100%

Tabel 2. Uji Koefisien

Model Summary ^b				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,447	,433	2,763

a. Predictors: (Constant), Penggunaan aplikasi tiktok

b. Dependent Variable: Perubahan perilaku siswa

Tabel 3. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,392	2,128		2,064	,046
	Variabel X	,471	,083	,668	5,681	,000

a. Dependent Variable: Perubahan perilaku siswa

PEMBAHASAN

Hasil dari uji hipotesis diperuntukkan dalam menjawab tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap perubahan perilaku siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian, responden pada penelitian ini adalah siswa SMA Ma'arif Darul Ulum Brondong diantaranya mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 yang menggunakan aplikasi tiktok dan aktif menggunakan aplikasi tiktok. Pada hasil analisis data yang dilakukan penelitian ini untuk menunjukkan tingkat perubahan perilaku siswa dalam penggunaan aplikasi tiktok yang terdiri dari 4 kategori. Kategori perubahan perilaku siswa sangat tinggi 19%, perubahan perilaku siswa tingkat tinggi 19%, perubahan perilaku siswa tingkat rendah 52%, perubahan perilaku siswa tingkat sangat rendah 10% yang menunjukkan bahwa siswa SMA Ma'arif Darul Ulum Brondong memiliki tingkat perubahan perilaku dalam kategori rendah dengan frekuensi yang berbeda-beda. Siswa SMA Ma'arif Darul Ulum Brondong memiliki perubahan perilaku tingkat sangat tinggi berjumlah 8 orang, tinggi berjumlah 8 orang, rendah berjumlah 22 orang, sangat rendah berjumlah 4 orang. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat penggunaan aplikasi tiktok terhadap perubahan perilaku siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien regresi sederhana 0,668 dan signifikan 0,000 atau <0,05.

Dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan aplikasi tiktok (X) berpengaruh terhadap variabel perubahan perilaku siswa (Y). Yang dapat juga dilihat dari hasil regresi sederhana nya pada gambar tabel 4.12 yang memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan aplikasi tiktok memiliki pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa. Kemudian melihat dari semua hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik dalam sebuah kesimpulan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel X (penggunaan aplikasi tiktok) dengan variabel Y (perubahan perilaku siswa). Hubungan antara dua variabel tersebut sebesar 44,7% Sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 44,7% yang artinya berkategori lemah, selain itu persamaan regresi $Y=4392+0,471X$ yang menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah searah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan dapat disimpulkan bahwa hubungan tingkat penggunaan aplikasi tiktok terhadap perubahan perilaku siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien regresi sederhana 0,668 dan nilai signifikan 0,000 atau <0,05 artinya ada hubungan positif dan signifikan antara variabel X (penggunaan aplikasi tiktok) dengan variabel Y (perubahan perilaku siswa). Hubungan antara dua variabel tersebut sebesar 0,668 Yang

bisa diartikan bahwa variabel X Memiliki hubungan positif terhadap variabel Y sebesar 66,8% dan selebihnya 34% di pengaruhi oleh faktor lain.

Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ini dapat dijelaskan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Dengan itu diperoleh nilai R Square yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R Square adalah 0,447. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Y sebesar 44,7%.

Selain itu hasil dari analisis uji T diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Penggunaan aplikasi tiktok) dan variabel Y (Perubahan perilaku siswa). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji T sebesar 5,681. Sedangkan pada T tabel adalah 1,682 pada signifikan 5% yang berarti bahwa H_0 diterima. Selain itu diperoleh persamaan regresi $Y=4392+0,471X$.

Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y=a+bX$. Dimana Y merupakan lambang dari variabel Terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel X merupakan lambang dari variabel bebas, sehingga dapat diartikan bahwa hasil uji T terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang menggambarkan tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, dengan kata lain menerima H_0 yaitu : Ada pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap perubahan perilaku siswa, dan menolak H_0 yaitu Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap perubahan perilaku siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Nur, A. Asdiniah, and T. Lestari, "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar," vol. 5, pp. 1675–1682, 2021.
- [2] E. Triastuti, D. Adrianto, and A. Nurul, *KAJIAN DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL BAGI ANAK DAN REMAJA*, 1st ed. Jakarta: Puskakom, 2017.
- [3] N. Ilahin, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK-TOK TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH," *IBTIDA*, vol. 3, no. 1, p. 8, 2022, [Online]. Available: <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>
- [4] Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, 22nd ed. Bandung: Alfabeta cv, 2015. hlm 7